

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan suatu virus yang disebabkan oleh virus baru yaitu syndrome pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-Cov-2). Covid-19 merupakan penyakit menular yang muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Virus ini kemudian menyebar ke seluruh dunia dengan sangat cepat dan telah menjadi krisis masalah kesehatan masyarakat secara global. Pada Desember 2019 di Wuhan, Cina telah terkonfirmasi lebih dari 4.700.000 orang dari 300.000 kematian secara global dan dinyatakan sebagai pandemi (Suprayitno dkk., 2020)

Pada tanggal 11 maret 2020, *World Health Organisation* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai wabah pandemic global. kasus yang dilaporkan mengalami peningkatan dari luar kasus yang di laporkan di Cina, dan telah menyebar hingga 2,3 juta kasus di 185 negara di dunia. Data kasus Covid-19 Internasional pada Februari 2022, tercatat 423.437.674 jiwa terkonfirmasi Covid-19 dan yang meninggal berjumlah 5.878.328 jiwa (PHOC Kemenkes, 2022).

Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 terdapat dua kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 (Sukesih dkk., 2020). Pada tanggal 31 Maret 2020, terjadi peningkatan kasus dengan

jumlah 1.528 kasus dan menimbulkan kematian sebanyak 136 kasus. Indonesia pada saat ini 23 Maret 2022, telah mengalami peningkatan Jumlah kasus Covid-19. kasus yang terkonfirmasi positif berjumlah 5.981.022 dan yang sembuh berjumlah 5.658.238 (Satgas Covid-19, 2022).

Pada tanggal 22 Maret 2020 Provinsi Maluku melaporkan 1 kasus baru Covid-19 yang telah terkonfirmasi positif. Jumlah kasus Covid-19 terus mengalami peningkatan, hingga pada saat ini 24 Oktober 2020 total kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Maluku berjumlah 2.998 jiwa, yang di rawat berjumlah 616 jiwa, yang sembuh berjumlah 2.380 jiwa dan yang meninggal berjumlah 32 jiwa (Rakuasa dkk., 2021).

Covid-19 telah muncul di Kota Ambon dan telah dikonfirmasi menjadi wilayah dengan Zona merah, hal ini dikarenakan Kota Ambon mempunyai angka keterpaparan virus Covid-19 yang cukup tertinggi di Provinsi Maluku. Jumlah kasus positif Covid-19 yang terkonfirmasi di kota Ambon semakin bertambah seiring berjalannya waktu, jumlah kasus di kota Ambon pada tanggal 24 Oktober 2020 berjumlah 569 jiwa, dan yang terkonfirmasi suspek berjumlah 362 jiwa (Quyumi & Alimansur, 2020). Dengan meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Ambon, maka pemerintah Kota Ambon melaksanakan suatu kebijakan yang disebut sebagai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Astuty, 2020).

Perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 dapat dilihat dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat tersebut. Menurut Novita dalam

(Panjaitan & Siagian.,2021), Pengetahuan merupakan domain kognitif penting yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan tindakan seseorang, serta memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku yang utuh karena pengetahuan membentuk suatu kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan ide dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap suatu objek sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat. Pengetahuan tentang Covid-19 merupakan suatu hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus terinfeksi Covid-19 (Untari & Himawati, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari.,dkk (2020) menemukan bahwa pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan Covid-19 menunjukkan angka 30,65% pengetahuan tidak baik, untuk perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan angka 25,81% masyarakat tidak patuh (Sari, dkk., 2020). Hal tersebut sama dengan hasil penemuan Prihati,dkk (2020), menunjukkan perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 54% perilaku kurang baik dan persentase pengetahuan 100% responden memiliki pengetahuan baik. Maka dari itu, Sarri menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (Prihati, dkk., 2020).

Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap suatu objek. Sikap dibagi menjadi tiga komponen, yaitu kognitif atau seseorang menjadi tahu tentang sesuatu, efektif atau sikap seseorang

terbentuk, misalnya setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu, dan konatif atau tingkah laku, yang membuat seseorang melakukan sesuatu (Helhid, dkk., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad (2021), hubungan sikap dengan kepatuhan perawat terhadap Protokol Kesehatan, berdasarkan hasil analisis uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha 0,05$ maka Muhammad menyimpulkan bahwa H_a diterima, yang artinya ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan Protokol Kesehatan dengan nilai OR 805.00 (Muhammad, dkk.,2021).

Menurut Notoatmodjo dalam (Panjaitan & Siagian.,2021) Tindakan adalah seseorang yang telah mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya melaksakan atau mempraktikan apa yang di ketahui atau disikapinya (dinilai baik). Tindakan Pencegahan Covid-19 yang baik, merupakan suatu hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus terinfeksi Covid-19 (Untari & Himawati, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prihati (2020), menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam pencegahan Covid-19 50% perilaku kurang baik dan persentase tindakan 80% responden memiliki tindakan baik. Maka Prihati menyimpulkan jika ada hubungan antara tindakan dengan perilaku pencegahan Covid-19 (Prihati, dkk., 2020).

Menurut data BPS kota Ambon, pada tanggal 2 Juni 2020, Kecamatan Nusaniwe melaporkan 55 kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Kasus tersebut berasal dari Kelurahan Waihaong 28 kasus, Kelurahan Kudamati 7 kasus, Kelurahan Wainitu 4 kasus, Kelurahan Benteng 4 kasus, Kelurahan Urimesing 3 kasus, Kelurahan Silale 3 kasus, Kelurahan Nusaniwe 2 kasus, Kelurahan Manga Dua 2 kasus, Negri Nusaniwe 1 kasus dan Latuhalat 1 kasus. Kelurahan Kudamati melaporkan 7 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada tanggal 2 Juni 2020 (BPS Kota Ambon., 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat RT 004/ RW 06, Kelurahan Kudamati, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, terlihat masyarakat RT 004/ RW 06 tidak mematuhi protokol kesehatan. dilihat dari kehidupan sehari-hari dari masyarakat RT 004, masyarakat tidak menggunakan masker saat berada diluar rumah, masyarakat masih membuat kerumunan seperti; pesta, dan nongkrong di tempat-tempat tertentu, dan juga masyarakat tidak menyediakan Tempat untuk mencuci tangan. Hal ini dapat menyebabkan kasus Covid-19 semakin meningkat dimassa pandemi saat ini, apalagi telah muncul virus Covid-19 varian baru yaitu *Omicron*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua RT 004/RW 06, belum terdapat kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di RT setempat hingga saat ini, akan tetapi, RT 004/RW 06 merupakan wilayah yang berada di Provinsi Maluku Kota Ambon yang memiliki dampak dari penyebaran Covid-19. maka

dari itu, masyarakat Kelurahan Kudamati RT 004/ RW 06 perlu melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada masa pandemi saat ini.

Penelitian ini sangatlah penting, dimana saat ini angka keterpaparan Covid-19 di Indonesia semakin meningkat, dan Kelurahan Kudamati pada Tahun 2020 sudah terdapat 7 kasus positif covid-19. Maka penting bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di RT 04/ RW 06, Kelurahan Kudamati, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, untuk melakukan pencegahan Covid-19 agar virus ini tidak dapat menular dan pandemi saat ini dapat berakhir.

Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang Gambaran perilaku masyarakat Kelurahan Kudamati RT 004/ RW 06 terhadap pencegahan Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut; Bagaimana gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di Kelurahan Kudamati Kecamatan Nusaniwe kota Ambon Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran perilaku masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di RT 004/RW 06 Kelurahan Kudamati Kota Ambon Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di kelurahan Kudamati kota Ambon Tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di kelurahan Kudamati kota Ambon Tahun 2022.
- c. Untuk mengetahui gambaran tindakan masyarakat terhadap pencegahan COVID-19 di kelurahan Kudamati kota Ambon Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat dan menambah pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Memberikan masukan dan informasi bagi seluruh akademisi kesehatan masyarakat terlebih khusus dalam pengembangan ilmu yang

berhubungan dengan perilaku masyarakat terhadap pencegahan Covid-19.

b. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mencari solusi atau pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait perilaku pencegahan penularan Covid-19.

c. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat dan menjadi bahan analisa dan mengubah perilaku masyarakat dalam mencegah penularan virus Covid-19 di kelurahan kudamati.